BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2003:58) dalam bukunya "Metode Penelitian Bisnis" mendefinisikan bahwa:

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan realibel tentang sesuatu hal (varian tertentu)".

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data mengenai anggaran pemberian kredit dan realisasi pemberian kredit pada Koperasi Pegawai RI RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif artinya penelitian yang dilakukan adalah menekankan analisanya pada data-data numeric (angka).

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas" (Sugiyono:2005:21)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Artinya penelitian diolah dengan menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) sehingga diketahui hubungan yang signifikan pada variabel tersebut dan memperjelas objek yang diteliti dengan adanya penelitian.

3.2.1 Desain Penelitian

Pengertian desain penelitian menurut Umi Narimawati (2008;21) dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi" bahwa:

"Desain penelitian adalah suatu rencana, struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan yang mengoptimasi validitas".

"Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan". (Jonathan Sarwono; 2006:79)

Desain penelitian dalm melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menyusun rancangan rencana penelitian.
2. Mengumpulkan data.
3. Mengolah data.
4. Menarik kesimpulan.

3.2.2 Operasional Variabel

Dalam penulisan penelitian ini, penulis akan mencoba untuk menganalisis perbandingan antara anggaran pemberian kredit dan realisasi pemberian kredit dimana ini merupakan hal yang terpenting bagi sebuah koperasi untuk lebih maju dan berkembang dalam kegiatan operasionalnya serta diharapkan dapat menjadi informasi yang efektif bagi pengguna informasi ini.

Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 1 variabel, yaitu variansi pemberian kredit.

Menurut Sugiono (2002; 20) : " Operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variansi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Operasional variabel dapat digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variansi pemberian kredit	"Analisis variansi adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan realisasi dibandingkan dengan anggarannya". (Sofyan Syafri Harahap;2009:234)	1. Penyimpangan: - Penyimpangan (Rp) = Realisasi-Anggaran - Penyimpangan (%) = $\frac{\text{Penyimpangan(Rp)}}{\text{Anggaran}}$ x100% 2.Anggaran: - Anggaran > Realisasi maka unfavorable - Anggaran < Realisasi maka favorable	Rasio

3.2.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang diambil oleh penulis adalah data primer dan data sekunder. Pengertian data primer menurut Umi Narimawati (2008;98) dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi" bahwa:

"Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data".

Pengertian data sekunder menurut Umi Narimawati (2008;94) bahwa :

"Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data".

Berdasarkan sumber data yang diteliti, maka sumber pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Studi lapangan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke tempat objek penelitian, terdiri dari :

a. Wawancara

   Yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti (Iqbal Hasan, 2002:17). Dalam penelitian ini, penyusun melakukan wawancara dengan staf bagian kredit pada Koperasi pegawai RI RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

b. Pengamatan

Yaitu cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan (laboratorium) terhadap objek yang diteliti (populasi), (Iqbal Hasan, 2002:17). Penulis melakukan pengamatan langsung atau melakukan observasi ke bagian kredit Koperasi pegawai RI RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

2. Studi Dokumentasi (*Collecting Document*)

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Studi Pustaka

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku, penelitian lain dan laporan yang diduplikasikan yang mempunyai hubungan erat dengan objek penelitian yang dianalis untuk memperoleh data sekunder.